

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Di Tekoku Dan Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro

Monika Widya Wati¹, Dwi Irfan Cahyo²
Email: monikawidyawati143@gmail.com
Institut Attanwir Bojonegoro

ABSTRAK

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan salah satu metode transaksi terbaru yang diluncurkan oleh bank indonesia guna menunjang perekonomian digital. Keputusan penggunaan QRIS dipengaruhi beberapa faktor diantaranya, persepsi kemudahan, kepercayaan dan faktor sosial budaya dan lain sebagainya. Tekoku dan Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro merupakan salah satu manajemen yang telah menerapkan metode transaksi digital berbasis kode QR. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan dan faktor sosial budaya terhadap keputusan penggunaan QRIS di Tekoku dan Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah hasil data penyebaran angket kepada 91 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, kepercayaan, dan faktor sosial budaya berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan penggunaan. Besarnya pengaruh ketiga variabel independen tersebut sebesar 72,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Faktor Sosial Budaya, Keputusan Penggunaan, QRIS.

ABSTRACT

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) is one of the latest transaction methods launched by Bank Indonesia to support the digital economy. The decision to use QRIS is influenced by several factors, including perceived ease of use, trust, and socio-cultural factors, among others. Tekoku and Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro are businesses that have adopted digital transaction methods based on QR codes. The purpose of this study is to determine the influence of perceived ease of use, trust, and socio-cultural factors on the decision to use QRIS at Tekoku and Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro. This research uses a quantitative approach, where the data used includes both primary and secondary

data. The primary data is obtained from questionnaires distributed to 91 respondents. The method of analysis used is multiple linear regression analysis. The results of the study show that perceived ease of use, trust, and socio-cultural factors have a positive and significant influence, both partially and simultaneously, on the decision to use QRIS. The influence of these three independent variables is 72.4%, with the remainder influenced by other variables.

Keywords: *Perceived Ease of Use, Trust, Socio-Cultural Factors, Usage Decision, QRIS.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital dan perkembangan pembelajaran digital memiliki dampak besar pada kehidupan masyarakat. Ekonomi digital adalah kegiatan ekonomi yang menggunakan teknologi dalam hal transaksi, pemasaran, dan produksi. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, sistem pembayaran yang digunakan dalam bertransaksi terus berkembang dan menyebabkan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya secara signifikan dan berlangsung demikian cepat. Perkembangan teknologi perlahan menggeser peranan uang tunai sebagai sistem transaksi dan kini uang digital menjadi sistem transaksi yang dinilai lebih cepat dan praktis.¹

Pembayaran non tunai atau digital (*cashless*) menjadi salah satu jenis pembayaran yang diminati masyarakat. Sehingga muncul inovasi baru yaitu penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Implementasi QRIS dapat memberikan keuntungan efisiensi bagi pengguna dan pelaku usaha karena hanya perlu menyediakan satu kode QR saja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dan terdapat beberapa aplikasi yang terhubung dengan QRIS yaitu M-banking, Link Aja, Ovo, Go-Pay, Dana dan lain sebagainya.²

Hasil wawancara menyatakan bahwa transaksi non tunai atau transaksi Via QRIS di Tekoku & Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro sangat mendominasi

¹ Agung Haryono Didin Elok Parastiti, Imam Mukhlis, "Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang," *JSEP* 7, no. 1 (2015): 75–82.

² Miftahul Jannah Zikriatul Ulya, Safwandi, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS)," *J-Reb : Journal- Research of Economic Dan Bussiness* 2, no. 1 (2023): 9–20.

daripada transaksi tunai. Pada awalnya di bulan Januari transaksi QRIS sudah mulai meningkat akan tetapi pada bulan Juni 2023 terjadi penurunan pada transaksi Via QRIS. Hal ini dibuktikan bahwa transaksi di bulan Januari 2023 mencapai 124 transaksi dan di bulan Desember 2023 turun menjadi 36 transaksi. Peningkatan transaksi QRIS dapat disebabkan dari beberapa faktor, seperti keamanan dan kemudahan proses transaksi dan infrastruktur teknologi yang memadai. Penurunan transaksi via QRIS juga bisa disebabkan dari beberapa faktor, yaitu ketidaktahuan konsumen tentang kemudahan dalam proses bertransaksi, kurangnya kepercayaan konsumen dalam bertransaksi, dan perubahan kebiasaan konsumen dalam bertransaksi.³ Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel persepsi kemudahan, kepercayaan dan faktor sosial budaya terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Tekoku Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah rancangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besarnya usaha yang dibutuhkan untuk menggunakan suatu sistem teknologi.⁴ Menurut Davis dkk persepsi kemudahan penggunaan adalah kondisi dimana seseorang mempercayai bahwa penggunaan suatu teknologi itu mudah digunakan dan dipahami.⁵ Persepsi kemudahan penggunaan dapat membantu meningkatkan kualitas sistem teknologi dan meningkatkan tingkat penggunaannya. Persepsi kemudahan

³ Fina Rosalina, *Wawanvara*, Bojonegoro, 2024.

⁴ Aisyah Defy Rahmayani Simatupang dan Achmad Firdaus Ramadhani, “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Minat Pelaku Umkm Dalam Menggunakan Qris Bank Syariah Indonesia”, *Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, Vol. 13, No. 1 (2023), 61–62.

⁵ Fred D. Davis, Richard P. Bagozzi, dan Paul R. Warshaw, “*User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*”, *Management Science*, Vol. 35, No. 8 (1989), 982–1003.

adalah keyakinan bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah dan tidak memerlukan usaha yang berlebihan dari pengguna.

Menurut Davis dkk dalam penelitian (Bangsa dan Khumaeroh) indikator persepsi kemudahan antar lain:⁶

- a. Mudah dipelajari.
- b. Mudah digunakan.
- c. Jelas dan dapat dipahami.
- d. Fleksibel.

2. Kepercayaan

Menurut Kotler dkk kepercayaan adalah suatu pemikiran yang tertanam dalam diri seseorang yang dapat menggambarkan tentang sesuatu.⁷ Kepercayaan merupakan sebuah keyakinan baik yang berasal dari konsumen terhadap sebuah barang atau jasa maupun tempat. Oleh karena itu, kepercayaan bisa timbul disaat seseorang dapat melihat bagaimana fakta-fakta yang berada di depan mata mereka terkait kebenaran ataupun keamanan dari sebuah sistem atau jasa yang akan digunakan.⁸ Penggunaan ini juga menunjukkan keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika pengguna merasa sistem informasi mudah digunakan, mereka akan menggunakannya, begitu juga sebaliknya, jika mereka merasa sistem informasi sulit digunakan, mereka tidak akan menggunakannya.

Menurut Mayer dkk (dalam penelitian Nurrizkika) indikator yang membentuk kepercayaan seseorang terhadap suatu produk perusahaan ada tiga:⁹

- a. Kesungguhan atau ketulusan (*Benevolence*).

⁶ Jaya Ramadaey Bangsa dan Luk Lu'ul Khumaeroh, "Pengaruh Persepsi Manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap Keputusan penggunaan QRIS Shoppepay pada mahasiswa S1 bisnis digital univeritas Ngudi Waluyo", jurnal ilmiah bisnis, manajemen dan akuntansi, Vol. 3, No. 1 (januari 2023), 63.

⁷ Kotler, Philip dan Gary Armstrong, *Principles of Marketing, 17th edn* (London: Pearson Education, 2018) 218.

⁸ Ibid., 219.

⁹ Nurrizkika, "Pengaruh Gaya Hidup, Kepercayaan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia)", (Skripsi- UIN Walisongo, Semarang 2023), 25.

b. Kemampuan (*Ability*).

c. Integritas (*Integrity*).

3. Faktor sosial budaya (*social-cultural factors*)

Faktor sosial budaya (*social-cultural factors*) menurut Ariyanto dkk didefinisikan sebagai hal-hal yang dianggap penting oleh individu (seperti adopsi, pemanfaatan, dan penggunaan teknologi) yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan pemikiran pribadi, serta dijiwai oleh tingkat spiritualitas.¹⁰ Jika seseorang tersebut diyakini oleh orang disekitar dan keinginan diri sendiri sebaiknya menggunakan QRIS, maka seseorang tersebut akan mengambil keputusan untuk menggunakan QRIS. Sebaliknya, jika seseorang tersebut merasa bahwa ia tidak diyakini oleh orang lain dan dirinya sendiri untuk menggunakan QRIS, maka akan berdampak pada keputusan untuk menggunakan QRIS.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator faktor sosial budaya, yaitu:¹¹

- a. Kelompok acuan.
- b. Peran sosial dan status sosial.
- c. Perkembangan globalisasi.
- d. Perkembangan trend.
- e. Pandangan atas manfaat yang diberikan.

4. Keputusan Penggunaan

Menurut Kotler dan Amstrong, keputusan penggunaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan mengenai penggunaan suatu produk termasuk menentukan apa yang akan digunakan dan apa yang tidak akan digunakan.¹² Keputusan penggunaan yaitu sikap yang dilakukan konsumen untuk memilih

¹⁰ Luh Putu Ayu Kusuma dan Putu Riesty Masdiantini, “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12.1 (2022), 256.

¹¹ Marlindawaty, “Analisis Faktor Sosial, Budaya, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian di Modeshop Balikpapan”, *Journal Geoekonomi*, Vo. 13, No. 02 (2022), 236–244.

¹² Edwin Zusrony, *Perilaku Konsumen Di Era Modern*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 35.

satu diantara beberapa alternatif pilihan yang ada. Keputusan penggunaan merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan penggunaan di mana pengguna benar-benar menggunakan QRIS sebagai alat transaksi digital.

Menurut Kotler (dalam penelitian Aprilia dan Susanti) indikator keputusan penggunaan, yaitu:¹³

- a. Kemantapan pada sebuah produk.
- b. Kebiasaan menggunakan produk atau jasa.
- c. Memberikan rekomendasi kepada orang lain.
- d. Melakukan penggunaan ulang.

5. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).*

QRIS merupakan standar QR Code untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau *mobile banking*.¹⁴

Makna QRIS menurut BI adalah¹⁵:

- a. Universal, yakni inklusif dimana QRIS diciptakan untuk semua kalangan masyarakat dan dapat digunakan sebagai media pembayaran oleh masyarakat yang berdomisili di Indonesia maupun di luar negeri.
- b. Gampang, yakni QRIS dapat digunakan hanya dengan memanfaatkan ponsel pintar sehingga masyarakat dapat melakukan transaksi dengan aman dan mudah.
- c. Untung, yakni penggunaan QRIS yang efisien akan menguntungkan pembeli dan penjual karena penggunaannya hanya dengan melalui satu kode QR yang ditunjukkan penjual, setelahnya pembeli bisa memindainya dengan semua aplikasi pembayaran yang mendukung QRIS pada ponsel pintar.
- d. Langsung, yakni proses transaksi dalam penggunaan QRIS langsung terjadi saat itu juga sehingga waktu pemrosesan pembayaran sangat cepat sehingga menunjang kelancaran sistem pembayaran.

¹³ Risma Weti Aprilia dan Dewi Noor Susanti., 402.

¹⁴ Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita dan Bida Sari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa", *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol. 4, No.1 (2021), 3.

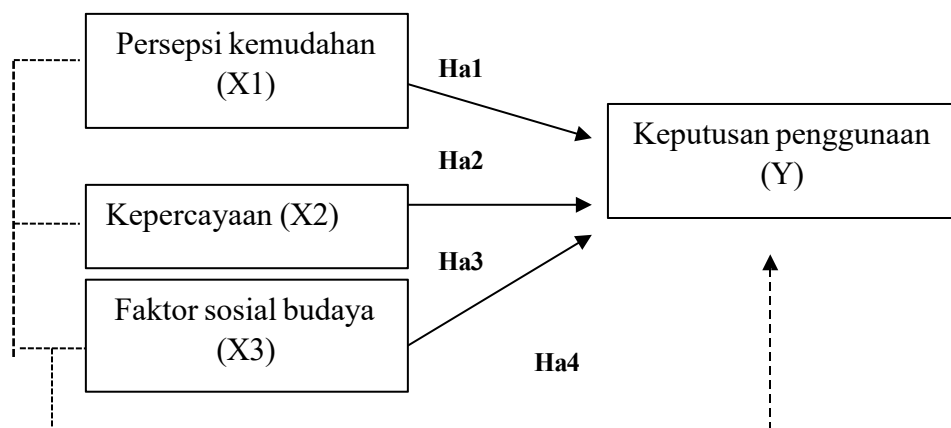
¹⁵ Bank Indonesia, 'QR Code Indonesian Standard (QRIS)', *Bi.go.id*, 2020.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif berorientasi pada pengujian teori- teori yang diukur secara sistematis melalui variabel- variabel yang ditunjukkan dengan angka maupun analisis data dengan prosedur yang statistik menggunakan IBM SPSS Statistik 2021.¹⁶ Model desain penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Model Desain Penelitian



Keterangan:

————> Berpengaruh secara parsial.

- - - - -> Berpengaruh secara simultan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu: Kuisioner, wawancara dan data sekunder berupa sumber dari buku dan jurnal. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu: Uji Instrumen Penelitian, yang terdiri dari Uji Validitas dan Uji Realibilitas, Uji asumsi klasik, yang terdiri dari Uji Normalitas dan Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, menggunakan Uji *Scatterplot* dan uji glejser, Uji hipotesis yang terdiri dari Uji Signifikansi Parsial (Uji t), dan Uji

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2022), 15.

Signifikansi Simultan (Uji f), Uji Koefisien Determinasi (R^2), dan analisis Regresi Linier Berganda dengan model persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Adapun persyaratan uji t yaitu: Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh variabel terikat. Dan persyaratan uji F yaitu, Jika nilai F hitung $>$ F tabel dengan Tingkat signifikannya $<5\%$ (0,05), maka H_a diterima.¹⁷

Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu konsumen di Tekoku & Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro yang telah menggunakan QRIS pada tahun 2023 yang berjumlah 965 konsumen. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 91 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *Probability Sampling* yaitu dengan teknik *Simple Random Sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel dengan menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan 10%

Maka besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut:

¹⁷ Ibid., 63.

¹⁸ Ibid., 131.

$$n = \frac{965}{1 + 965 (0,1)^2} = \frac{965}{1 + (9,65)} = \frac{965}{10,65} = 90,6$$

Maka hasil perhitungan dengan sampling error sebesar 10%, diperoleh jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 90,6 yang kemudian dibulatkan menjadi 91 konsumen yang telah menggunakan QRIS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Singkat Tekoku & Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro

Tekoku & ayam ternak merupakan usaha yang menggelut dibidang kuliner. Di Tekoku & Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro menyediakan berbagai menu teh, kopi, aneka camilan dan berbagai menu olahan ayam. Nama Tekoku sendiri terdiri dari kata Teh, kopi dan kudapan, dimana ketiga nya merupakan bagian integral atau keseluruhan dari budaya Indonesia yang saling melengkapi dan memberikan pengalaman unik bagi para penikmatnya.¹⁹ Tekoku & Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro secara geografis terletak di Jl. Nasional 20, Badug, Sumuragung, Kec. Sumberrejo Kab. Bojonegoro Jawa Timur.



Gambar 2. QRIS Tekoku & Ayam Ternak

Praktik transaksi menggunakan QRIS juga merupakan kelebihan yang dimiliki manajemen Tekoku & Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro, Dimana dengan diberlakukannya QRIS sebagai alat transaksi digital membuat konsumen tidak perlu lagi menyiapkan uang tunai,

¹⁹ Desi safitri, *Wawancara*, Bojonegoro, 4 juli 2024.

konsumen hanya perlu membuka aplikasi dompet digital lalu men-*scan barcode* yang tersedia dan langsung *input* nominal yang sudah ditentukan.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	X1_1	0.472	0.1735	Valid
	X1_2	0.691	0.1735	Valid
	X1_3	0.628	0.1735	Valid
	X1_4	0.765	0.1735	Valid
	X1_5	0.670	0.1735	Valid
	X1_6	0.627	0.1735	Valid
X2	X2_1	0.690	0.1735	Valid
	X2_2	0.640	0.1735	Valid
	X2_3	0.649	0.1735	Valid
	X2_4	0.485	0.1735	Valid
	X2_5	0.544	0.1735	Valid
	X2_6	0.682	0.1735	Valid
X3	X3_1	0.690	0.1735	Valid
	X3_2	0.652	0.1735	Valid
	X3_3	0.588	0.1735	Valid
	X3_4	0.622	0.1735	Valid
	X3_5	0.507	0.1735	Valid
	X3_6	0.409	0.1735	Valid
Y	Y_1	0.690	0.1735	Valid
	Y_2	0.605	0.1735	Valid
	Y_3	0.766	0.1735	Valid
	Y_4	0.490	0.1735	Valid
	Y_5	0.757	0.1735	Valid
	Y_6	0.732	0.1735	Valid

Sumber: Data diolah SPSS Statistic 21, 2024.

Berdasarkan pada tabel 1 di atas bahwa semua instrumen penelitian untuk keempat variabel yaitu variabel persepsi kemudahan, variabel kepercayaan, variabel faktor sosial budaya dan variabel keputusan penggunaan dalam penelitian ini merupakan data yang valid dikarenakan nilai R hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai R tabel.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

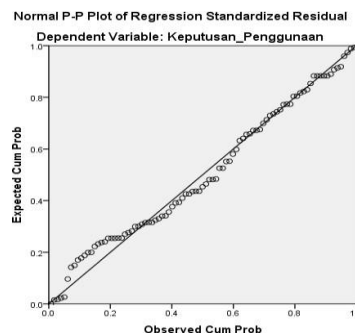
Variabel	Cronbach's Alpha	Critical Value	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	0.712	0.60	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0.672	0.60	Reliabel
Faktor Sosial Budaya (X3)	0.730	0.60	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0.718	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS Statistic 21, 2024.

Berdasarkan pada tabel 2 di atas bahwa semua instrumen penelitian untuk keempat variabel yaitu variabel persepsi kemudahan, variabel kepercayaan, variabel faktor sosial budaya dan variabel keputusan penggunaan dalam penelitian ini merupakan data yang reliabel dikarenakan *cronbach alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0,60.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan gambar 3 hasil uji normalitas P-Plot menunjukkan adanya persebaran titik-titik mengikuti garis normal. Artinya data penelitian untuk model regresi ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil uji normalitas Kolmogorov Sminorv

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80647669
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.066
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.746
Asymp. Sig. (2-tailed)		.634

Sumber: Data diolah SPSS Statistic 21, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,634 lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, residual dari sampel penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

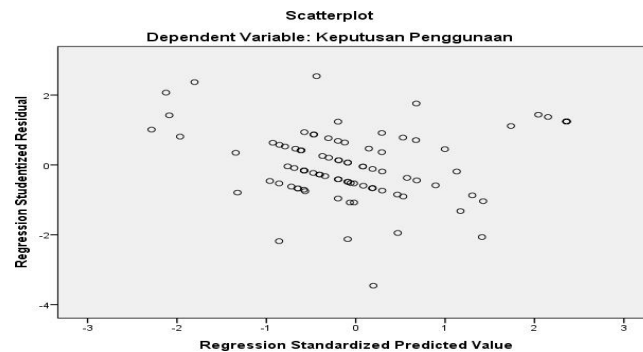
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi Kemudahan	.591	1.691	Tidak ada multikolinieritas
Kepercayaan	.439	2.279	Tidak ada multikolinieritas
Faktor sosial budaya	.586	1.707	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: data diolah SPSS Statistic 21, 2024

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel persepsi kemudahan, kepercayaan dan faktor sosial budaya dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji *Scatterplot*

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu nol, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Variabel	Sig.	Keterangan
Persepsi Kemudahan	.156	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepercayaan	.140	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Faktor sosial budaya	.370	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS 21, 2024.

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat dinyatakan model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tabel 6. Hasil uji hipotesis signifikansi parsial (uji t)

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.
Persepsi Kemudahan	5.670	1.663	.000
Kepercayaan	4.864	1.663	.000
Faktor sosial budaya	4.370	1.663	.000

Sumber: Data diolah SPSS 21, 2024.

Berdasarkan tabel 6 hasil uji t pada variabel persepsi kemudahan menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.670 dengan nilai

signifikansi .000. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima.

Hasil uji t pada variabel kepercayaan menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.846 dengan nilai signifikansi .000. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima.

Hasil uji t pada variabel faktor sosial budaya menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.370 dengan nilai signifikansi .000. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji hipotesis Signifikansi Simultan (Uji F)

F hitung	F tabel	Sig.	keterangan
12.766	2.708	.000	signifikan

Sumber: Data diolah SPSS 21,2024.

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 12.766 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2.708 dengan taraf signifikansi .000, hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.210	.970		10.526	.000
Persepsi Kemudahan	.333	.042	.365	5.670	.000
Kepercayaan	.129	.052	.136	4.864	.000
Faktor sosial budaya	.124	.041	.141	4.307	.000

a. Dependent Variable: keputusan penggunaan

$$Y = 10.210 + 0.333 X_1 + 0.129 X_2 + 0.124 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda nilai konstanta yang dihasilkan bernilai positif sebesar 10.210, koefisien regresi variabel persepsi kemudahan bernilai positif sebesar 0.333, koefisien regresi variabel kepercayaan bernilai positif sebesar 0.129 dan koefisien regresi variabel faktor sosial budaya bernilai positif sebesar 0.124. Koefisien regresi bernilai positif berarti terdapat pengaruh satu arah antara variabel Persepsi kemudahan, kepercayaan dan faktor sosial budaya terhadap variabel keputusan penggunaan.

d. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.724	.73494

Sumber: Data diolah SPSS 21,2024.

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai Asjusted R square sebesar 0.724 atau 72,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel persepsi kemudahan (X1), kepercayaan (X2) dan faktor sosial budaya (X3) terhadap variabel keputusan penggunaan (Y) sebesar 72,4% dan sisanya yaitu 27,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap Keputusan penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan merupakan salah satu faktor penentu seseorang

dalam penggunaan QRIS dengan kata lain Ha1 diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anastasia Anggi Palupi, Tuti Hartati dan Nidia Sofa (2023) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS. Menurut Davis dkk persepsi kemudahan penggunaan adalah kondisi dimana seseorang mempercayai bahwa penggunaan suatu teknologi itu mudah digunakan dan dipahami.²⁰ Persepsi kemudahan berhubungan dengan bagaimana cara operasional suatu transaksi dapat memberikan pengaruh bagi seseorang dalam melakukan transaksi melalui pelayanan dan petunjuk bagaimana cara bertransaksi dalam kaitan dengan pembayaran *cashless* (QRIS).

2. Pengaruh kepercayaan terhadap Keputusan penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kepercayaan merupakan salah satu faktor penentu seseorang dalam penggunaan QRIS dengan kata lain Ha2 diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizal Syahri Alfani dan Kurnia Rina Ariani (2023) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS. Menurut Kotler dkk kepercayaan adalah suatu pemikiran yang tertanam dalam diri seseorang yang dapat menggambarkan tentang sesuatu.²¹ Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa hasil penelitian ini menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan dengan Keputusan penggunaan, yang berarti bahwa responden dalam penelitian ini telah mempercayai bahwa kesungguhan QRIS dalam

²⁰ Fred D. Davis, Richard P. Bagozzi, dan Paul R. Warshaw, “User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models”, *Management Science*, Vol. 35, No. 8 (1989), 982–1003.

²¹ Kotler, Philip dan Gary Armstrong, *Principles of Marketing, 17th edn* (London: Pearson Education, 2018) 218.

menyuguhkan fitur terbaiknya dapat memfasilitasi kebutuhan mereka.

3. Pengaruh faktor sosial budaya terhadap Keputusan penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel faktor sosial budaya merupakan salah satu faktor penentu seseorang dalam penggunaan QRIS dengan kata lain Ha3 diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Aziz, Zainal Arifin, Hwihanus dan Tri ratnawati (2024) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS. Menurut Ariyanto dkk Faktor sosial budaya (*social-cultural factors*) didefinisikan sebagai hal-hal yang dianggap penting oleh individu (seperti adopsi, pemanfaatan, dan penggunaan teknologi) yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan pemikiran pribadi, serta dijiwai oleh tingkat spiritualitas.²² Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa hasil penelitian ini menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara faktor sosial budaya dengan keputusan penggunaan, yang berarti bahwa responden dalam penelitian ini memang terpengaruh oleh lingkungan dan orang-orang disekitar mereka dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

4. Pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan dan faktor sosial budaya terhadap keputusan penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan, kepercayaan dan faktor sosial budaya merupakan faktor- faktor penentu yang mempengaruhi seseorang dalam penggunaan QRIS dengan kata lain Ha4 diterima. Setiap kenaikan variabel bebas akan diikuti oleh kenaikan variabel terikat.

²² Luh Putu Ayu Kusuma dan Putu Riesty Masdiantini, “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12.1 (2022), 256.

Berdasarkan nilai Adjusted R *square* pada hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0.724 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan, kepercayaan dan faktor sosial budaya memiliki pengaruh sebesar 72,4% terhadap keputusan penggunaan QRIS dan sisanya sebesar 27,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan QRIS oleh konsumen di Tekoku dan Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro.
2. Kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan QRIS oleh konsumen di Tekoku dan Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro.
3. Faktor sosial budaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan QRIS oleh konsumen di Tekoku dan Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro.
4. Persepsi kemudahan, kepercayaan dan faktor sosial budaya memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh konsumen Tekoku dan Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro.
5. Pada analisis regresi linear berganda menghasilkan nilai konstanta yang bernilai positif dan nilai koefisien regresi seluruh variabel *independent* juga bernilai positif yang berarti seluruh variabel *independent* memiliki pengaruh searah terhadap variabel *dependent*.

SARAN

1. Bagi manajemen Tekoku dan Ayam Ternak Sumberrejo Bojonegoro

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak manajemen terus memfasilitasi segala kebutuhan konsumen dalam hal transaksi digital untuk mempertahankan eksistensi QRIS sebagai alat transaksi digital.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan penelitian ini membahas secara lebih spesifik dengan cara menambahkan variabel baru, seperti variabel keamanan, gaya hidup dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, R.S., & Ariani, K.R. 2023. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS).” *Edunomika*, 08 (1): 1–8.
- Aprilia, R.W., & Susanti. D.N., “Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Di Kabupaten Kebumen.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4 (3): 399–409.
- Aziz, M., Arifin Z., Hwihanus, & Ratnawati, T. 2024. “Pengaruh Sosial Budaya Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Pedagang Terhadap Minat Menggunakan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Cashless.” *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3 (10): 3960–66.
- Bangsa, J.R., & Khumaeroh, L. 2023. “Pengaruh Persepsi Manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap Keputusan penggunaan QRIS Shoppepay pada mahasiswa S1 bisnis digital universitas Ngudi Waluyo”, *jurnal ilmiah bisnis, manajemen dan akuntansi*, 3, (1): 63.
- Bank Indonesia. 2024. (www. Bi.go.id).
- Davis, F.D., Bagozzi, R.P., & Paul R. 1989. “User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models”, *Management Science*, 35 (8): 982–1003.
- Edbert, J., & Indrawati. L. 2023. “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan Qris.” *K&K_Jurnal Manajemen* 2 (316): 313–25.

- Gultom, M.S., Salsabila H., & Amri, A. 2023. “Preferensi Generasi Milenial Dalam Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 13 (1): 19.
- Hafifuddin, & Wahyudi, R. 2022. Analisis Persepsi Jamaah Masjid Di Kecamatan Gondokusuman Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS. *Dinamis : Journal of Islamic Management and Bussiness*, 4 (1):114– 127.
- Jannah, M., Hasyim, F., & Sari, L.E.P. 2023. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2 (2): 125– 141.
- Marlindawaty. 2022. “Analisis Faktor Sosial, Budaya, Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Di Modeshop Balikpapan.” *Journal Geoekonomi* 13 (02): 236–44.
- Ningsih, H.A., Endang M. S., & Sari, B. 2021. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.” *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4 (1): 1–9.
- Palupi, A.A., Hartati. T., & Sofa N. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM.” *Seminar Basional Riset Terapan Administrasi Bisnis & Mice X*, 67–75.
- Parastiti, D.E., Mukhlis, I., & Haryono, A. 2015. “Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.” *JSEP* 7 (1): 75–82.
- Putu, L., Kusuma, A., & Masdiantini. P.R. 2022. “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha , Faktor Sosial Budaya , Motivasi Hedonis Dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12 (1): 254–63.
- Rosalina, F. 2024. *Wawanvara*, Bojonegoro.

Safitri, D. 2024. *Wawancara*. Bojonegoro.

Simatupang, A.D.R., & Ramadhani, A.F. 2023. “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Pelaku Umkm Dalam Menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia.” *Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 13 (1): 61–62.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Ulya, Z., Safwandi, Jannah, M. 2023. “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS).” *J-Reb : Journal- Research of Economic Dan Bussiness*, 2 (1): 9–20.

Zusrony, E. 2021. *Perilaku Konsumen Di Era Modern*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.